



# Tiga Lagu untuk Menjadi Pemenang!

Aqila Dahayu Khaira



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Hai! Aku bernama Qila. Aku adalah perempuan yang mempunyai rambut hitam yang tak terlalu panjang maupun pendek. Aku kelas lima. Aku berusia 11 tahun dan tinggal di Bintaro, Sektor satu, Jalan Manyar III. Aku mempunyai satu kucing kesayanganku, ia bernama Latte. Aku, ibu, dan kakakku mendapat nama tersebut dari warna kucingku yaitu hitam, putih, serta sedikit coklat. Aku lebih menyukai makanan manis daripada asin. Hmm, apalagi es krim, enak sekali! Aku mempunyai beberapa hobi yang terkadang kulakukan di rumah ketika bosan, yaitu merajut, melukis, dan sebagainya.

Aku juga memakai kacamata sejak kelas 4 karena aku mempunyai masalah membaca tulisan yang jauh. Salah satu temanku di sekolah juga pernah memanggilku “cacing kepanasan” karena aku sering kali bergerak dan berjalan-jalan ketika di sekolah maupun kelas. Tetapi, aku tidak marah karena memang benar aku sangat aktif di sekolah. Selain itu, aku juga menganggapnya sebagai komplimen.



Dari kesukaanku bernyanyi, aku lolos audisi untuk mengikuti lomba atau kompetisi paduan suara. Pada 25-30 Juni, aku bersama dengan teman-teman paduan suaraku ke Bali untuk mengikuti lomba paduan suara. Kami telah berlatih dengan sepenuh hati serta dengan keras selama beberapa bulan yang lalu untuk menyiapkan diri.

Ini adalah lomba paduan suara yang pertama ku ikuti. Guru kami berkata bahwa bangunan yang dimana kami akan tampil sangat luas dan besar, hamper seperti bioskop.

“Haduhh, bagaimana nih? Ruangannya sebesar bioskop pula. Apakah suara kami akan bisa didengar oleh penonton”. Sebelum kompetisi, kami berusaha yang terbaik saat berlatih hingga mencapai titik ini.

Hingga akhirnya, tanpa disadari hari yang ditunggu-tunggu telah tiba. Kami bangun tidur sekitar jam 4 untuk makan sarapan, dan bersiap-siap. Kami berangkat menggunakan bus ketika semua anggota paduan suara telah siap dan sudah membawa semua keperluan.



Sekitar satu jam kemudian, kami sampai di tujuan. Aku melihat banyak paduan suara lainnya yang juga mengikuti lomba seperti kami dari berbagai negara, dikarenakan kompetisi ini "international". Kostum mereka juga unik-unik sekali, dan berwarna-warni! Aku tak sabar untuk melihat penampilan mereka. Bahkan ada beberapa paduan suara yang menggunakan alat music.

Perasaanku saat itu adalah sedikit gugup karena hanya beberapa menit lagi kami akan tampil.

Kami pun memasuki suatu tempat untuk bersiap-siap sebelum menaiki panggung. Aku sambil bercakap-cakap dengan temanku tentang paduan suara yang lain.

“Ehh, tadi paduan suara yang memakai baju biru keren banget deh!” Kataku, memulai percakapan.

“Iyaa! Penasaran deh lagu mereka.”

Jawab temanku.

Perasaan gugupku mulai menghilang karena percakapan dengan temanku. Saat sibuk bercakap-cakap, kami dipanggil oleh salah satu panitianya untuk segera menuju ke pinggir panggung. Setelah dipanggil, aku kembali gugup. Paduan suara yang tampil sebelum kami suaranya bagus dan terdengar sekali! Mereka menggunakan alat music yang terlihat seperti “drum”. Suara mereka juga terdengar sangat jelas dari pinggir panggung. Beberapa menit kemudian, kami dipanggil lagi untuk tampil. Aku juga diberi minyak yang digunakan untuk menenangkan diri.

Kami akan menampilkan tiga lagu yaitu, "Sie Liebten Sich Baide", "What is a Rainbow", dan "To Manglaa". Lagu-lagu tersebut berasal dari negara Jerman, Amerika Serikat, dan Indonesia. Musik dari piano pun dimulai. Di kursi penonton, aku bisa melihat juri-juri yang akan menilai penampilan setiap paduan suara. Kurasa suara kami cukup terdengar oleh penonton. Jantungku berdetak dengan cepat saat menyanyikan ketiga lagu. Setelah lagu terakhir yaitu "To Manglaa", kami keluar dari panggung dan balik ke pinggir panggung.



“Wahh, tadi terasa cepat sekali!” Aku merasa sangat bangga dengan diriku karena telah berani tampil bersama dengan teman-temanku dan telah berusaha untuk yang terbaik.

Mungkin saja aku akan mengikuti kompetisi lagi jika ada. Satu hari kemudian aku dan yang lain melihat hasil skor kami pada malam hari, sekitar jam 10. Kami mendapatkan emas! Walaupun tak masuk “Grand Prix”, yaitu babak

terakhir untuk menentukan pemenang, kami tetap senang karena berhasil mendapat emas.

Jadi pesan moralnya adalah, kita harus berusaha yang terbaik untuk mendapatkan hasil yang baik. Itulah semua yang ingin aku ceritakan, sampai jumpa di ceritaku yang berikutnya!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.

Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia